



## **PbM PENERAPAN SISTEM *PRESENCE* DAN *TRACKING* ONLINE PAMONG KALURAHAN BOKOHARJO DALAM UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI**

**Herry Sofyan<sup>1</sup>, Meilan Sugiarto<sup>2</sup>, Rosalia Dwi Fadma Tj<sup>3</sup>, Rudi Wibowo<sup>4</sup>,  
Michel Pierce Tahya<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta  
E-mail address: herrysofyan@gmail.com

### ***Abstract***

*Aims of the PbM to empowering the community through increased awareness and knowledge in utilizing information technology related to online-based presence and tracking so that the principle of information disclosure can be applied which in turn is able to provide services to the community effectively and efficiently to achieve service of excellence. In addition, increasing the knowledge, ability, and discipline of village officials in running organizational governance and in providing services to citizens by utilizing information technology. The innovation carried out through the application of science and technology in this PbM activity is the application of an online presence and tracking system which is expected to be able to solve the problems faced by partners. The approach used is participatory mentoring. Through this approach, strategic and technical aspects can be understood and observed together between the PbM implementation team and partners. Lecturer assistance to partners will be assisted by students. The results of the application of the pamong online presence and tracking system are considered capable of increasing information disclosure for the Bokoharjo sub-district community because the position of the sub-district officials can be traced during working hours, considering that the community's need for sub-district services is increasing and the bokoharjo sub-district has a mission to provide the best service for citizens.*

**Keywords:** *community empowerment, online-based presence and tracking system, innovation, information technology*

### **Abstrak**

PbM ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi informasi terkait presensi dan tracking berbasis online sehingga prinsip keterbukaan informasi dapat diterapkan yang pada akhirnya mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai service of excellent. Selain itu, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kedisiplinan pamong kalurahan dalam menjalankan tata kelola organisasi maupun dalam memberikan pelayanan pada warga masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Adapun inovasi yang dilakukan melalui penerapan IPTEK

dalam kegiatan PbM ini yaitu penerapan sistem presence dan tracking online yang diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra. Pendekatan yang digunakan pendampingan yang bersifat partisipatif. Melalui pendekatan tersebut, maka aspek strategis dan teknis dapat dipahami dan dicermati bersama antara tim pelaksana PbM dan Mitra. Pendampingan dosen terhadap mitra akan dibantu oleh mahasiswa. Hasil penerapan sistem sistem *presence* dan *tracking online* pamong dinilai mampu meningkatkan keterbukaan informasi bagi masyarakat Kalurahan Bokoharjo karena dapat ditelusur posisi pamong kalurahan saat jam kerja, mengingat kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kalurahan semakin meningkat dan kalurahan bokoharjo memiliki misi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga masyarakat.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, sistem presensi dan pelacakan berbasis online, inovasi, teknologi informasi

---

## PENDAHULUAN

Kalurahan Bokoharjo merupakan salah satu kalurahan di wilayah Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Kalurahan ini membawahi 13 padukuhan dengan jumlah penduduk lebih kurang 14963 jiwa (<https://bokoharjosid.slemankab.go.id>). Saat ini Kalurahan Bokoharjo dipimpin oleh Bapak Dody Heriyanto,SE yang telah dipercaya untuk menjabat dua periode yaitu 2015-2021 dan 2021-2027. Hasil wawancara dengan beberapa pamong di bawah kepemimpinan Bapak Dody Heriyanto,SE maupun warga diperoleh informasi bahwa sebagai Lurah Bokoharjo, beliau memiliki pemikiran yang visioner. Hal ini dibuktikan dalam salah satu pernyataan misinya yaitu penyelenggaraan pelayanan kalurahan melalui program MANTAP sebagai komitmen dalam memberikan layanan publik secara tepat, cepat, mudah, murah dan terintegrasi antar unit dengan dukungan penggunaan teknologi informasi serta meningkatkan profesionalisme dan mengaktifkan seluruh perangkat kalurahan.

Misi tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa ditempatkan sebagai pilar utama pembangunan. Lebih lanjut, desa (kalurahan) memiliki otoritas untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan secara otonom. Oleh karena itu, prinsip transparansi dan akuntabilitas sangat ditekankan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintahan desa sebagai garda terdepan (Lambuaso, Pangemanan, & Monintja, 2020) yang langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan layanan, terutama berkaitan dengan informasi penting yang wajib disampaikan kepada masyarakat. Dukungan administrasi dalam pemerintahan desa sangatlah penting untuk dilakukan secara cermat dan tepat



(Rahman, 2017). Hal tersebut penting karena pelayanan prima yang diberikan pemerintahan desa terhadap masyarakat sangat diharapkan.

Informasi merupakan bahan yang dipertukarkan dan menjadi penghubung antara dua pihak atau lebih baik yang bertindak sebagai subjek maupun objek komunikasi (Dimbleby & Burton, 2020; Grunig & Grunig, 2013; Kang et al., 2019). Keterbukaan informasi yang dilaksanakan dengan serius akan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat, terjaminnya kepastian layanan publik bagi masyarakat, terwujudnya kemudahan layanan bagi masyarakat, sehingga hasil akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pelayanan publik (Yang & Maxwell, 2011). Adanya keterbukaan informasi juga dapat membentuk suatu check and balance dan mempermudah masyarakat untuk mengetahui tindakan yang rasional sebagai kontrol sosial dengan membandingkan sistem nilai yang ada. Sebagai contoh : keberadaan pegawai akan mudah terpantau melalui penerapan sistem kehadiran yang dapat ditelusuri secara online, sehingga masyarakat mengetahui dengan pasti kinerja pegawai selama jam kerja di suatu instansi.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penerapan sistem presence dan tracking terhadap pamong kalurahan dalam bentuk aplikasi yang diopersionalkan secara online menjadi penting adanya untuk diterapkan oleh pemerintahan setingkat kalurahan. Hal ini yang menjadikan kebutuhan bagi kalurahan untuk menerapkan dan mengoptimalkan dukungan penggunaan teknologi informasi serta meningkatkan profesionalisme dan mengaktifkan seluruh pamong kalurahan. Secara mendasar suatu sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sophian, 2016). Dengan demikian, penerapan sistem presence dan tracking pamong kalurahan berbasis online merupakan sesuatu yang urgent. sehingga mempermudah masyarakat dalam ikut memantau kinerja pamong kalurahan. Keterbukaan informasi ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi masyarakat yang menerima informasi akan tetapi juga pada pemerintah yang memberikan informasi. Pemerintah akan selalu berusaha meningkatkan kualitas kinerja dengan harapan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Monitoring keberadaan pamong kalurahan secara sederhana dapat dilakukan menggunakan daftar hadir yang diisi secara manual, namun hal tersebut belum efisien dan efektif karena sulit untuk dipantau setelahnya. Kemungkinan hilang atau rusak ketika dilakukan rekapitulasi kehadiran di akhir bulan sangat mungkin terjadi. Berbeda dengan sistem kehadiran yang berbasis online. Sistem ini bersifat open access terbatas dengan penggunaan account untuk login dan tentu saja dapat dibatasi wilayah aksesnya. Dengan demikian, lebih efisien dan efektif untuk monitoring keberadaan dan kinerja pamong kalurahan. Selain itu, dalam jangka panjang dapat mengurangi tumpukan dokumen kertas (less paper). Bahkan untuk

kalurahan yang telah memiliki website tersendiri dapat memasukkan sistem tersebut untuk tracking keberadaan pamong kalurahan apabila tidak berada di kantor kalurahan. Para pamong kalurahan dapat mengaksesnya aplikasi dari sistem tersebut seara mandiri smartphone setelah memiliki account untuk login. Tentunya aplikasi tersebut tetap di bawah kendali pemerintah kalurahan yang dijalankan oleh operator sistem tersebut, sehingga monitoring dapat dilakukan tersentral dengan mudah.

Di era transformasi digital, perkembangan teknologi sistem informasi saat ini sangatlah pesat dimana hampir seluruh aspek pekerjaan dibantu dengan sistem informasi yang dibangun berbasis web (Sudirman et al., 2020). Manfaat nyata dari hal tersebut adalah dapat meningkatkan partisipasi dan keterbukaan, mempermudah komunikasi antara pamong desa/kalurahan dengan warga masyarakat, meningkatkan kualitas kerja pamong desa/kalurahan. Paradigma pembangunan pedesaan berbasis internet penting dilakukan di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Badri, 2016). Penerapan sistem presence dan tracking pamong kalurahan berbasis online sebagai bentuk keterbukaan informasi dalam melayani masyarakat menjadi penting adanya.

Hasil inisiasi terhadap Kalurahan Bokoharjo melalui wawancara, diskusi antara perwakilan tim pengusul dengan pamong Kalurahan Bokoharjo maupun observasi diperoleh data dan informasi bahwa Kalurahan Bokoharjo masih menerapkan sistem kehadiran pamong kalurahan secara manual, sehingga database kehadiran pamong kalurahanpun masih tercatat secara manual. Walaupun di akhir bulan pemanfaatan komputer telah dilakukan namun input masih dilakukan secara manual belum berbasis online.

Kegiatan PbM ini bertujuan memberdayakan pamong kalurahan sebagai mitra melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan sistem presence dan tracking berbasis online sehingga keterbukaan informasi dalam melayani masyarakat memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini dalam rangka membantu dan mendukung pencapaian salah satu misi Kalurahan Bokoharjo yaitu penyelenggaraan pelayanan kalurahan melalui program MANTAP sebagai komitmen dalam memberikan layanan publik secara tepat, cepat, mudah, murah dan terintegrasi antar unit dengan dukungan penggunaan teknologi informasi serta meningkatkan profesionalisme dan mengaktifkan seluruh perangkat kalurahan. Adapun inovasi yang dilakukan melalui penerapan IPTEK dalam kegiatan PbM ini yaitu penerapan sistem presence dan tracking online yang diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi Kalurahan Bokoharjo dan mendukung pencapaian misi yang telah ditetapkan Kalurahan Bokoharjo.



## METODE DAN PELAKSANAAN

### Metode

Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan yang bersifat partisipatif. Melalui pendekatan tersebut, maka aspek strategis dan teknis dapat dipahami dan dicermati bersama antara tim pelaksana PbM dan Mitra. Pendampingan dosen terhadap mitra akan dibantu oleh mahasiswa. Selanjutnya, evaluasi kegiatan dilakukan secara internal dalam bentuk monitoring dan evaluasi oleh tim pelaksana PbM ketika selesai solusi dieksekusi, selain itu evaluasi juga dilakukan bersama mitra agar selalu terjadi progress yang positif untuk setiap kegiatan. Secara kelembagaan, progress pelaksanaan kegiatan ini di monitoring dan dievaluasi oleh pihak LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PbM ini dilaksanakan sesuai skedul yang direncanakan dan berbagai capaian yang telah diperoleh dari kegiatan PbM di Kalurahan Bokoharjo, yaitu:

1. **Perancangan dan pembuatan aplikasi pendukung sistem *presence* dan *tracking online***, kegiatan ini dilaksanakan untuk perancangan dan pembuatan aplikasi untuk menjalankan sistem *presence* dan *tracking online* yang akan diterapkan bagi pamong Kalurahan Bokoharjo, aktivitas yang terkakup adalah melakukan analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional sistem yang akan dibangun, merancang sistem (perancangan, proses, basis data, struktur menu, dan antarmuka pengguna), implementasi hasil rancangan sistem menjadi sebuah aplikasi dengan cara pembuatan program dan ujicoba.
2. **Pembuatan manual prosedur penggunaan dan pengelolaan sistem *presence* dan *tracking online*** kegiatan ini dilakukan untuk membuat manual prosedur penggunaan dan pengelolaan sistem *presence* dan *tracking online* yang nantinya menjadi pedoman bagi pamong kalurahan dalam menggunakan dan bagi operator dalam mengelola sistem tersebut.
3. **Bimbingan teknis penggunaan dan pengelolaan aplikasi untuk Sistem *Presence* dan *Tracking* Pamong Kalurahan berbasis *online***, kegiatan ini dilaksanakan untuk Peningkatan pengetahuan dan kemampuan pamong kalurahan sebagai *user* dan *operator* sistem *presence* dan *tracking online* dalam upaya peningkatan monitoring kinerja pamong kalurahan secara *realtime*.
4. **Sosialisasi penerapan Sistem *Presence* dan *Tracking* Pamong Kalurahan berbasis *online***, kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan keterbukaan informasi dalam pelayanan bagi masyarakat selama jam kerja Kalurahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan PbM di Kalurahan Bokoharjo dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui sistem Sistem *Presence* dan *Tracking* Pamong Kalurahan berbasis online dalam upaya untuk peningkatan keterbukaan informasi dalam pelayanan bagi masyarakat selama jam kerja Kalurahan telah memiliki capaian sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian PbM di Kalurahan Bokoharjo

Aspek	Capaian	Keterangan
<b>MUTU LAYANAN</b>	Perancangan dan pembuatan aplikasi pendukung sistem presence dan tracking online	Terlaksana
	Pembuatan manual prosedur penggunaan dan pengelolaan sistem presence dan tracking online	Terlaksana
	Bimbingan teknis penggunaan dan pengelolaan aplikasi untuk Sistem Presence dan Tracking Pamong Kalurahan berbasis online	Terlaksana
	Sosialisasi penerapan Sistem Presence dan Tracking Pamong Kalurahan berbasis online	Terlaksana

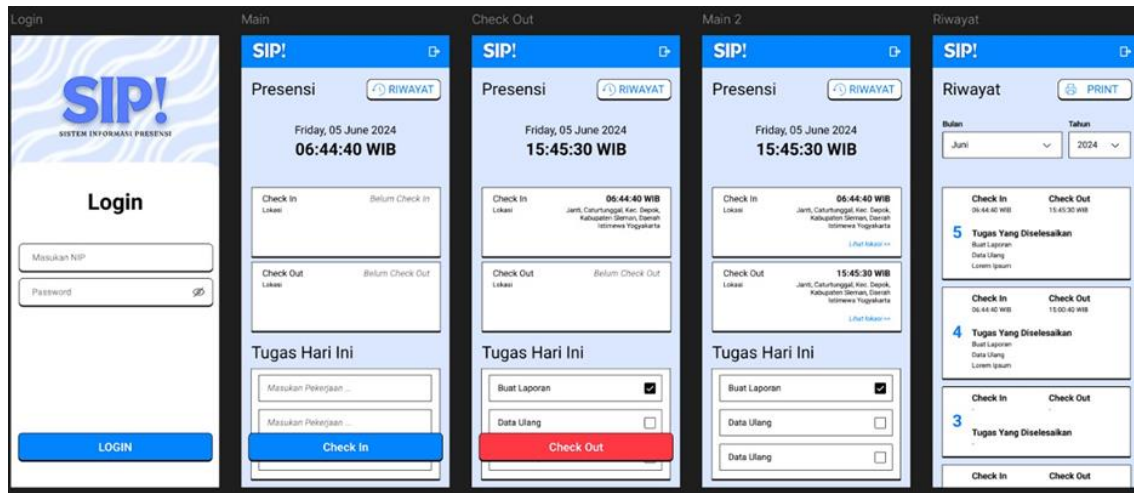
Manfaat dan fungsi bagi mitra dari pelaksanaan PbM ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dimana dari sudut pandang sistem, maka eksistensi pamong kalurahan dalam melayani masyarakat merupakan suatu hal yang bersifat wajib dalam rangka kerja secara profesional, karena sebagai pamong kalurahan harus menjalankan tugas rutin sesuai *job description* yang dimilikinya.

### Pembahasan

Sistem kehadiran yang berbasis online bersifat open access terbatas dengan penggunaan account untuk login dan tentu saja dapat dibatasi wilayah aksesnya. Dengan demikian, lebih efisien dan efektif untuk monitoring keberadaan dan kinerja pamong kalurahan. Selain itu, dalam jangka panjang dapat mengurangi tumpukan dokumen kertas (*less paper*). Bahkan untuk kalurahan yang telah memiliki website tersendiri dapat memasukkan sistem tersebut untuk tracking keberadaan pamong kalurahan apabila tidak berada di kantor kalurahan. Para pamong kalurahan dapat mengaksesnya aplikasi dari sistem tersebut seara mandiri *smartphone* setelah memiliki account untuk login. Tentunya aplikasi tersebut tetap di bawah kendali



pemerintah kalurahan yang dijalankan oleh operator sistem tersebut, sehingga monitoring dapat dilakukan tersentral dengan mudah.

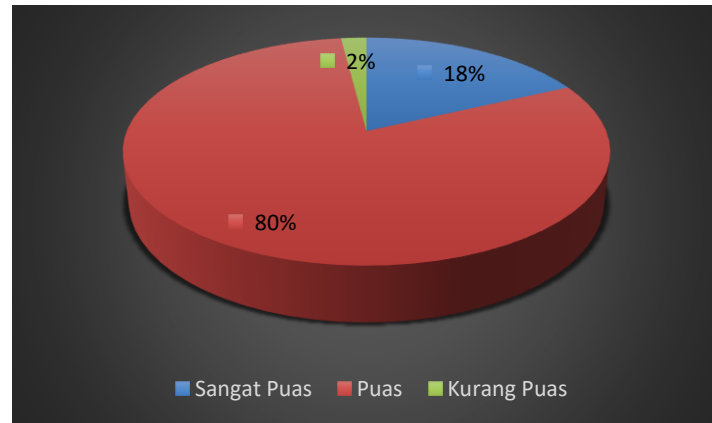


Gambar 1. Tampilan Sistem *Presence* dan *Tracking* Pamong Kalurahan Bokoharjo berbasis online

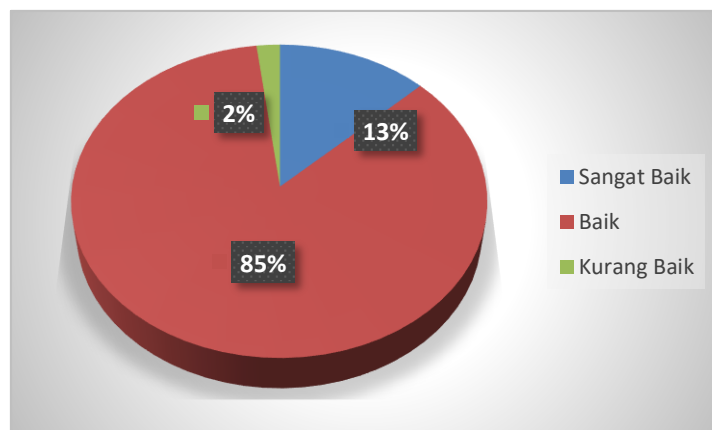
Kegiatan PbM di Kalurahan Bokoharjo secara umum berjalan dengan lancar. Adanya para Pamong Kalurahan Bokoharjo yang bekerjasama dengan sangat baik sebagai mitra menjadi salah satu pendukung kelancaran kegiatan ini. Faktor-faktor pendorong lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan PbM di lokasi tersebut seperti: kantor Kalurahan Bokoharjo memiliki jaringan internet sebagai pendukung kerja para pamong dan tersedia PC *desktop* berbasis windows dan MS Office. Kalurahan Bokoharjo sudah memiliki website yang tergabung dengan website Kabupaten Sleman. Para pamong yang relatif masih muda dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan dasar teknologi informasi, dimana Lurah dan Carik Kalurahan Bokoharjo memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan pondasi dasar untuk wilayah kalurahannya agar dapat meleak digital. Para pamong kalurahan telah terbiasa menggunakan *smartphone*. Sementara yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan PbM seperti: pemahaman tentang penggunaan aplikasi membutuhkan sosialisasi untuk mampu memahami pemanfaatannya dengan baik.

Untuk mengetahui sejauhmana luaran PbM yang dihasilkan dan diterapkan di Kalurahan Bokoharjo dapat membantu menjadi alternatif pemecahan masalah berkaitan dengan monitoring keberadaan pamong kalurahan di rentang jam kerja, tim pelaksana PbM dan dibantu mahasiswa telah melakukan survei terhadap para pamong kalurahan selaku pengguna. Adapun rekapitulasi data hasil survei yang telah diolah sebagai berikut:

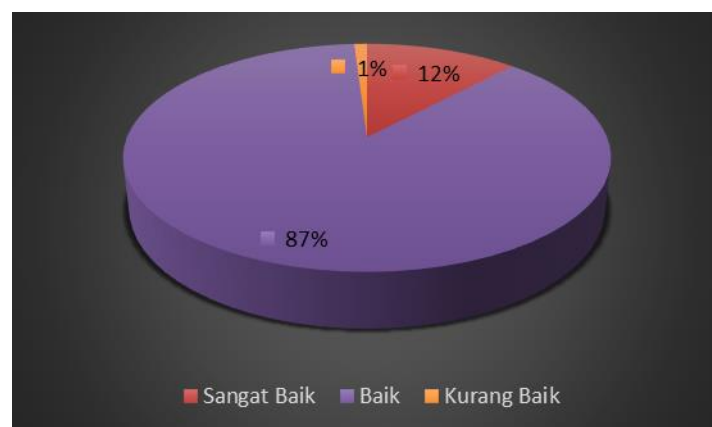




Gambar 2. Kepuasan pengguna terhadap Sistem online yang diterapkan

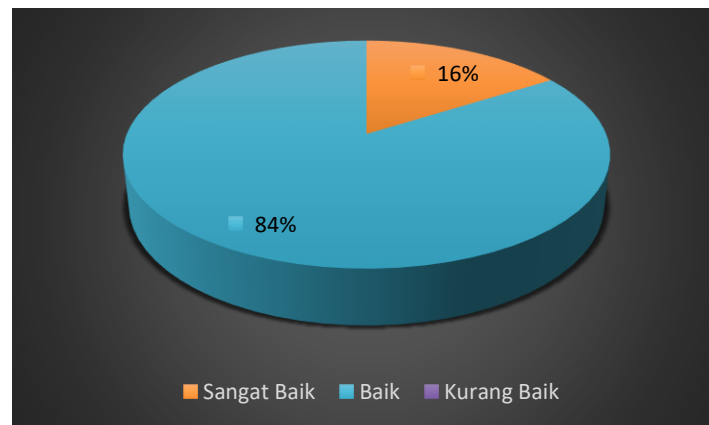


Gambar 3. Kualitas informasi dari Sistem *online* yang diterapkan menurut pengguna



Gambar 4. Kualitas Sistem *online* yang diterapkan menurut pengguna





Gambar 5. Minat pengguna terhadap Sistem *online* yang diterapkan

## PENUTUP

### Simpulan

Berbagai kegiatan yang direncanakan berdasarkan solusi dan rencana tindak yang dirumuskan dalam program PbM tahun 2024 ini telah selesai dilaksanakan dengan baik yang tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama mitra PbM yaitu para pamong Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan PbM ini telah mampu memenuhi pencapaian yang ditargetkan yaitu perancangan dan pembuatan aplikasi sistem *presence* dan *tracking* berbasis *online*; pembuatan SOP pengelolaan sistem yang diterapkan; pelatihan dan pendampingan pengelolaan sistem yang diterapkan; bimbingan teknis terhadap para pamong kalurahan.

Sistem yang diterapkan melalui kegiatan PbM di Kalurahan Bokoharjo merupakan sebuah perluasan layanan desa bagi warganya di era transformasi digital yang mendukung transparansi informasi. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah monitoring pamong kalurahan selama jam kerja, serta mudah digunakan karena menggunakan aplikasi berbasis android.

### Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan program PbM ini yaitu untuk pihak pamong Kalurahan Bokoharjo perlu menerapkan penggunaan sistem yang telah dibuat secara konsisten dan melakukan pembaharuan lebih lanjut secara mandiri karena sistem berbasis online yang dihasilkan melalui kegiatan PbM ini bersifat stimulus bagi pengembangan sistem online lainnya di Kalurahan Bokoharjo.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi positif pada pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh Pamong Kalurahan Bokoharjo yang telah berkenan menjadi mitra dan bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya Bapak Dody Heriyanto, SE selaku Lurah Bokoharjo, Bapak Muh. Rosyid Akbar selaku Carik Kalurahan Bokoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*. 27 (2) 62-67.
- Dimbleby, R., & Burton, G. 2020. *More than words: An introduction to communication*. taylorfrancis.com. <https://doi.org/10.4324/9781003060284>
- Farhani, I., Chaniago, H., 2021, Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung 4-5 Agustus 2021, 1010-1-15.
- Grunig, J. E., & Grunig, L. A. 2013. *Models of public relations and communication*. in *Public Relations and Communication*...<https://api.taylorfrancis.com/content/chapters/edit/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9780203812303-14&type=chapterpdf>
- Kang, H., Kim, K., & Seong-Min, J. E. 2019. Method and device for communication. *US Patent 10,228,903*. <https://patents.google.com/patent/US10228903B2/en>
- Lambuaso, D. H., Pangemanan, S., & Monintja, D. 2020. Inovasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Essang Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2022. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Moleong, L.J. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, Cetakan X, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pemkab Sleman. 2021. Gambaran Umum Kondisi Daerah Sleman.
- Rahman, M. 2017. *Ilmu administrasi*, Volume 1, Sah Media.
- Sophian, S. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Koperasi Rezeky. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(1), 48-55.
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F. Simarmata, J. 2020. *Sistem Informasi Manajemen*, Yayasan Kita Menulis.
- Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa [www.slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id)
- Yang, T. M., & Maxwell, T. A. (2011). Information-sharing in public organizations: A literature review of interpersonal, intra-organizational and inter-organizational success factors. *Government Information Quarterly*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740624X10001322>